BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan arus dari teknologi informasi yang terjadi di zaman sekarang ini semakin meningkat, bahkan dapat mendorong manusia untuk berupaya memanfaatkan informasi sesuai dengan tujuannya. Dari pemanfaatan teknologi informasi dalam suatu perusahaan atau instansi tentunya disesuaikan dengan kebutuhan dari desain sistem di perusahaan tersebut. Salah satunya penerapan teknologi sebagai alat bantu yang dipakai dan diperlukan sebagai pendukung utama dalam dukungan sumber daya manusia yang baik. Pengolahan data yang telah ada masih saja membutuhkan pengembangan untuk majunya suatu perusahaan. Koperasi sangat berperan positif dalam pelaksanaan pembangunan nasional di Indonesia, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, untuk mengatasi hal tersebut koperasi dapat melakukan pengembangan dan perbaikan dalam berbagai hal, salah satunya terhadap sistem pengolahan yang terkomputerisasi.

Koperasi adalah salah satu bentuk usaha berbadan hukum yang berdiri di Indonesia. Menurut Undang- Undang No. 25 tahun 1992 pasal 1 ayat 1 tentang perkoperasian, koperasi indonesia adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang, seseorang, atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi, sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang

berdasarkan asas kekeluargaan. Karakteristik koperasi yang membedakannya dengan badan usaha lain adalah bahwa anggota koperasi memiliki identitas ganda, yaitu anggota sebagai pemilik dan sekaligus sebagai pengguna jasa koperasi.

Simpanan Berjangka Koperasi merupakan simpanan yang penyetorannya dilakukan sekali setiap jangka waktu tertentu sesuai perjanjian antara pihak koperasi dengan penyimpan. Simpanan tersebut diperlakukan sebagai *deposito* yang akan dimanfaatkan secara produktif. Penyetoran dapat dilakukan dengan menyetorkan langsung ke rekening Koperasi Simpan Pinjam

Kopkar PT. BCA Mitra Sejahtera Bandung yang beralamat di Jl. Asia Afrika No. 122-124 Bandung ini merupakan jenis koperasi simpan pinjam Berjangka dengan syarat utama untuk menjadi anggota koperasi yaitu karyawan tetap yang bekerja pada PT. BCA Tbk. dan juga bersedia untuk dipotong pada rekening gaji untuk pembayaran pinjaman, simpanan pokok dan simpanan wajib (*auto debet*). dengan ketentuan umum yaitu anggota koperasi minimal membayar simpanan wajib sebesar Rp 100.000,00 per bulan dan untuk simpanan pokok sebesar Rp 50.000,00 untuk sekali mendaftar menjadi anggota yang akan di *debet* dari rekening anggota koperasi. Dan untuk penyetoran dapat dilakukan dengan menyetorkan langsung ke Rekening Koperasi Karyawan PT. BCA Mitra Sejahtera Bandung.

Dilihat dari sistem yang sedang berjalan pada Kopkar PT. BCA Mitra Sejahtera Bandung ini masih belum efektif dan efisien karena seperti pengelolaan pendaftaran anggota baru, pengajuan simpanan, pengajuan pinjaman dan pengambilan simpanan masih memanfaatkan dokumen secara tertulis hal ini dapat

mengakibatkan terjadinya penumpukan berkas dan terdapat kesulitan dalam pencarian data jika sedang dibutuhkan dan kemungkinan juga terjadi rusak atau hilangnya dokumen tersebut dan untuk proses pembuatan kartu anggota menggunakan dokumen secara tertulis. Selain itu untuk proses pengajuan pinjaman bagian sekretariat harus mengetahui berapa jumlah angsuran anggota yang belum lunas dan telah lunas dikarenakan penerimaan informasi mengenai angsuran yang di lakukan koperasi perbulan dari bank memiliki keterlambatan dikarenakan belum adanya informasi pengelolaan data angsuran anggota dengan cepat dan tepat. Semua proses dengan cara seperti ini akan merugikan banyak hal dan dapat menimbulkan masalah waktu dan energi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, beberapa proses pengolahan data koperasi menggunakan dokumen secara tertulis dan penggunaan Microsoft Excel hanya sebagian kecil yaitu pada proses untuk penginputan data dan pencarian data simpanan, pinjaman, pengambilan simpanan dan laporan kepada ketua koperasi, selain itu dalam proses ini belum adanya kemudahan dalam melakukan berbagi data pada *database* yang belum terintegrasi dengan jaringan komputer. Meskipun sistemnya sudah tersedia, namun koperasi ini masih mengizinkan melakukan pengembangan kepada penulis karena untuk mempermudah sistem simpanan dan pinjaman pada Kopkar PT. BCA Mitra Sejahtera Bandung maka dibuatlah "**Pengembangan Sistem Informasi Koperasi Simpan Pinjam dengan menggunakan Aplikasi *CodeIgniter* di Kopkar PT. BCA Mitra Sejahtera Bandung**".

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berikut ini adalah identifikasi dan rumusan masalah yang peneliti temukan di Instansi Koperasi Karyawan PT. BCA Mitra Sejahtera Bandung.

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang di atas maka identifikasi masalah pada penelitian ini yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut :

1. Olah data pengajuan simpanan, pengajuan pinjaman dan pengembalian simpanan yang masih dilakukan dengan cara tulis tangan, sehingga pada proses ini adanya kesulitan dalam pencarian data pada dokumen karena masih menggunakan dokumen tertulis, hal ini sering pula terjadinya rusak atau hilangnya dokumen.

2. Olah data anggota baru yang masih dilakukan sederhana dengan menggunakan buku catatan besar keanggotaan dengan cara tulis tangan, data anggota baru, *update* data anggota, dan hapus data anggota sehingga dalam mencari data anggota sering terjadi kesulitan dan proses pembuatan kartu anggota menggunakan dokumen secara tertulis.

3. Belum adanya proses berbagi data pada *database* yang untuk mengolah data laporan dari setiap bagian dikarenakan untuk pembuatan laporan data pada koperasi setiap bulannya harus terdata secara menyeluruh yang nantinya akan di cetak dan diberikan kepada ketua koperasi.

4. Belum adanya pengelolaan data angsuran karena pengecekan angsuran pinjaman masih dilakukan dengan melihat informasi pada dokumen yang diterima oleh bank.

1.2.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

a. Bagaimana sistem informasi simpan pinjam yang berjalan pada Koperasi Karyawan PT. BCA Mitra Sejahtera Bandung ?

b. Bagaimana membuat sistem informasi simpan pinjam seperti proses pendaftaran anggota baru, pembuatan kartu anggota, pengelolahan data simpanan, pinjaman, pengambilan simpanan, pembuatan laporan simpanan, pinjaman, angsuran, pengambian simpanan mempermudah keanggotaan baru pada Koperasi Karyawan PT. BCA Mitra Sejahtera Bandung ?

c. Bagaimana pengujian sistem informasi simpan pinjam pada Koperasi Karyawan PT. BCA Mitra Sejahtera Bandung ?

d. Bagaimana mengimplementasikan sistem informasi simpan pinjam pada Koperasi Karyawan PT. BCA Mitra Sejahtera Bandung ?

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan penelitian yang dilakukan oleh perusahaan dimaksudkan untuk mengusulkan pengembangan pada sistem yang terjadi pada koperasi PT. BCA Mitra Sejahtera.

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperbaiki sistem lama dan mengembangkan Sistem Informasi simpan pinjam pada Koperasi Karyawan PT.

BCA Mitra Sejahtera, guna memberikan kemudahan dalam semua proses pengolahan data anggota, simpanan, pinjaman, pengambilan simpanan dan laporan-laporan yang terkait dengan Koperasi Karyawan Mitra Sejahtera, pencarian data anggota, simpanan, pinjaman, pengambilan simpanan, proses pendaftaran anggota yang terdiri dari tambah data anggota, hapus, cetak kartu anggota dan *edit* data anggota.

1.3.2. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis dan menggambarkan Sistem Informasi Simpan Pinjam yang sedang berjalan pada Koperasi Karyawan PT. BCA Mitra Sejahtera Bandung.

2. Untuk membuat perancangan Sistem informasi Simpan Pinjam seperti proses simpanan, pinjaman, proses pengembalian simpanan dan pendaftaran anggota baru, proses olah data anggota, olah data simpanan, olah data pinjaman, olah data pengambilan simpanan dan proses pembuatan laporan simpanan pinjaman, pengembalian simpanan, laporan data simpanan, data pinjaman dan data anggota pada Koperasi Karyawan PT. BCA Mitra Sejahtera Bandung.

3. Untuk menghasilkan Sistem Informasi Simpan Pinjam yang lebih efektif dan efisien dalam proses olah data anggota, olah data simpanan, olah data pinjaman, proses pengembalian simpanan dan proses pencarian data anggota, data simpanan, data pinjaman, data pengembalian simpanan dan proses pembuatan laporan simpanan, laporan pinjaman, laporan

pengembalian simpanan, laporan anggota, laporan data anggota, laporan data simpanan, laporan data pinjaman sehingga tidak terjadi hal-hal yang merugikan seperti terjadinya kerusakan, kehilangan dan penumpukan dokumen dan kesulitan dalam mencari data – data di Koperasi Karyawan PT. BCA Mitra Sejahtera Bandung.

4. Untuk mengimplementasikan sistem informasi simpan pinjam pada Koperasi Karyawan PT. BCA Mitra Sejahtera Bandung.

1.4. Kegunaan Penelitian

1.4.1. Kegunaan Praktis

Kegunaan yang diharapkan dalam mengembangkan sistem informasi koperasi simpan pinjam ini yaitu :

a. Bagi Pengurus Koperasi PT. BCA Mitra Sejahtera Bandung

Pengurus dapat melakukan *Create, Insert, Print* untuk simpanan, pinjaman dan tidak perlu untuk banyak menyerahkan lembaran form dan bertanggung jawab atas segala akses pada sistem sesuai dengan hak aksesnya.

b. Bagi Ketua Koperasi PT. BCA Mitra Sejahtera Bandung

Ketua dapat mudah menyetujui secara langsung pengajuan simpanan dan pengajuan simpanan dari anggota.

c. Bagi Sekretariat Koperasi PT. BCA Mitra Sejahtera Bandung

Sekretariat akan mudah mengetahui informasi dari kegiatan koperasi yang nantinya akan dicetakan laporan pada koperasi perbulannya.

d. Bagi Anggota Koperasi BCA PT. Mitra Sejahtera Bandung

Memudahkan anggota koperasi dalam proses melakukan simpanan dan pinjaman.

1.4.2. Kegunaan Akademis

1. Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan bagi para pembaca khususnya tentang Sistem Informasi serta dapat memperoleh pengalaman-pengalaman dan memberikan kesempatan pada penulis untuk mengembangkan ilmu dan wawasan yang lebih luas bagi penulis sehingga bermanfaat.

2. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar studi perbandingan dan referensi bagi penelitian lain yang sejenis

3. Bagi Penulis

Sebagai bahan perbandingan antara teori yang penulis terima dibangku kuliah dengan praktek langsung dilapangan serta situasi dan kondisi yang

sesungguhnya terjadi pada perusahaan terutama untuk masalah yang penulis teliti dan menambah wawasan pengetahuan bagi penulis.

1.5. Batasan Masalah

Dalam penyusunan Skripsi ini, untuk memudahkan penulis dalam penyelesaian nantinya maka akan dibatasi pada beberapa hal berikut:

1. Batasan sistem yang ada pada sistem informasi koperasi yang di buat hanya berisi proses-proses pengolahan seperti pengolahan data Anggota yang terdiri dari pendaftaran anggota baru, ubah data anggota, hapus data anggota dan cetak kartu anggota.
2. Sistem ini Tidak Membahas Sisa Hasil Usaha (SHU) dan perhitungan jasa.
3. Program yang dibangun hanya dapat melakukan proses pembuatan laporan simpanan, laporan pinjaman, laporan pengambilan simpanan, laporan anggota dan pencarian data anggota, pengajuan simpanan, pengajuan pinjaman, pengambilan simpanan dan pendaftaran anggota baru.
4. pada sistem ini tidak membahas program pembayaran angsuran karena untuk pembayaran angsuran hanya dilakukan pendebetan oleh pihak bank sehingga informasi angsuran pinjaman hanya anggota sendiri yang dapat

mengetahui angsuran pinjaman perbulan bersamaan dengan tanggal gaji anggota koperasi perbulan.

1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan. Penetapan lokasi penelitian merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena dengan ditetapkannya lokasi penelitian berarti objek dan tujuan sudah ditetapkan sehingga mempermudah penulis dalam melakukan penelitian. Waktu yaitu keseluruhan dari jalannya penelitian yang berkaitan dengan pengambilan data saat penelitian.

1.6.1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi Objek pada Penelitian ini adalah pada Koperasi Karyawan PT.BCA Mitra Sejahtera yang terletak di Jalan Asia Afrika No 122 – 124 Bandung, Jawa Barat. Peneliti mengambil penelitian tersebut karena lokasi tersebut memberikan keterangan yang lengkap tentang objek penelitian yang diteliti.

1.6.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu 4 bulan, yakni Maret 2017 sampai Juni 2017.

Tabel 1.1 Pelaksanaan Penelitian

Jadwal Kegiatan	Bulan Pelaksanaan 2017															
	MARET				APRIL				MEI				JUNI			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Mengidentifikasi kebutuhan *user*. 1. Observasi 2. Wawancara 3. Pengumpulan Data																
Membangun *Waterfall* 1. Perancangan sistem 2. Pembuatan system																
Pengujian *Waterfall* 1. Evaluasi sitem yang telah dibuat 2. Perbaikan sistem sesuai analisis pengujian																
Implementasi Sistem																

1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika yang digunakan dalam Skripsi ini, penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menjelaskan latar belakang, identifikasi dan rumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, batasan masalah, lokasi dan waktu penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi teori-teori pendukung yang berhubungan dengan pembangunan sistem.

BAB III : OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Bab ini membahas Objek Penelitian, Metodologi Penelitian yang digunakan, deskripsi sistem yang berjalan dan Analisis Sistem yang berjalan.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas deskripsi sistem yang diusulkan, perancangan sistem yang dikembangkan, implementasi sistem yang dibangun dan hasil pengujian sistem.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan hasil dari pembahasan yang telah dibahas dan saran untuk perusahaan serta hasil dari penelitian.